

**UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI
PENGOLAHANNAN PUPUK ORGANIK DARI DAUN JATI OLEH BAPAK
RAHMAWAN RAHARDIAN SAKTI
DI DUSUN PLEMBUTAN, PLAYEN, GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Pengembangan Masyarakat Islam

Disusun Oleh :

Rike Oriza

Nim 11230073

Pembimbing:

Drs. H. Afif Rifai, M.S.

NIP. 19580807 198503 1 003

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2015**



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/0535/2015

Tugas Akhir dengan judul: UPAYA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN PUPUK ORGANIK DARI DAUN JATI OLEH BAPAK RAHMAWAN RAHARDIAN SAKTI DI DUSUN PLEMBUTAN, PLAYEN, GUNUNGKIDUL.

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rike Oriza

NIM : 11230073

Telah diujikan pada : Rabu, 30 September 2015

Nilai ujian Tugas Akhir : A-

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Drs. H. Afif Rifai, M.S.
NIP. 19580807 198503 1 003

Penguji II

Dr. Pajar Matna Indra Jaya, S.Sos., M.Si.
NIP. 19810428 200312 1 003

Penguji III

Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 19660531 19880 1 001

Yogyakarta, 30 September 2015

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEK

Dr. Nurjannah, M.Pd.
NIP. 19600310 19870 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281 email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rike Oriza
NIM : 11230073
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti di Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

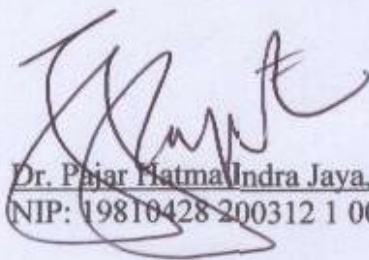
Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan, atas perhatian bapak/ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumwr. wb


Yogyakarta, 30 September 2015

Ketua Jurusan

Pembimbing



Dr. Pajar Matma Indra Jaya, S. Sos, M. SI
NIP: 19810428 200312 1 003



Drs. H. Aff Rifai, M. S.
NIP: 19580807 198503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rike Oriza

Nim : 11230073

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Judul : *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati Oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti di Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul.*

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang saya buat ini adalah asli hasil dari penelitian saya sendiri. Semua sumber yang dijadikan rujukan sudah peneliti cantumkan sebagaimana mestinya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 30 September 2015

Menyatakan,

Rike Oriza
11230076

METERAI
TEMPEL
296DDADF464460496
6000
ENAM RIBU RUPIAH

HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk Ayahanda Sudarto terimakasih atas kerja kerasnya, dukungan baik secara spiritual maupun material, dan semangat yang tiada henti yang selalu diberikan kepada Reza sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk Ibunda Karniyati terimakasih sudah menjadi Ibu yang baik dari yang terbaik, terimakasih sudah melahirkan, merawat, mendidik, medoakan, menyayangi Reza sampai saat ini.

Kepada dek Ida Puspita dan Dek Winda Puspita terimakasih atas semangat yang selalu diberikan tiada henti.

Kepada para sahabat dan teman-teman terimakasih selalu mendampingi dan memberikan motivasi kepada Reza sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Almamater Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta I LOVE YOU.

MOTTO

“Hiduplah untuk memberi sebanyak-banyaknya, bukan menerima sebanyak-banyaknya”¹



¹ Bapak Harfan, dalam Film Laskar Pelangi

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Skripsi merupakan sebagian syarat-syarat untuk mencapai derajat strata S1 yang berjudul “*Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati Oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti di Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul*” di Dusun Plembutan, Desa Plembutan, Kec. Playen Kab. Gunungkidul D.I Yogyakarta. Penelitian ini melihat bagaimana upaya-upaya pengolahan pupuk dari daun jati oleh Bapak Rahmawan Rahardian sakti dalam peningkatan ekonomi masyarakat dan hasil dari upaya pengolahan pupuk dari daun jati oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti dalam penigkatan ekonomi masyarakat di Dusun Plembutan Kelurahan Plembutan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ada dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta para jajaran Pejabat Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta beserta para jajaran Dekanat Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Drs. H. Afif Rifai, M. S. selaku pembimbing yang telah banyak memberikan saran, kritik, arahan-arahan dan masukan, sehingga dapat membuka cara berfikir penulis dalam melakukan penelitian.
5. Bapak H. Muhammad Hafiun selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan perhatian dan pengetahuan selama penulis mengenyam pendidikan.
6. Para dosen dan semua staff dalam prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membekali ilmu dan memberikan pelayanan kepada penulis, selama penulis melaksanakan proses pendidikan
7. Kedua orang tua penulis Ayahanda Sudarto dan Ibunda Karniati yang selalu memberikan dukungannya baik spiritual maupun material, Dek Ida Puspita, Dek Winda Puspita serta terimakasih kepada semua pihak keluarga yang telah mempercayai penulis untuk melanjutkan kuliah.
8. Kepada seluruh keluarga di Yogyakarta terimakasih telah menerima penulis sebagai keluarga di sini.
9. Sahabat-sahabat penyemangat yang selalu memberikan dukungan tiada henti kepada penulis yaitu Mentari Herdian, Dewi Ratnawati, Kesatria Kinayungan, Risdy Alviolita, Deby Mega, Wulan Archibald, Wulan Larasati, Rizkia, Dian Wulan, Ika Puspa.

10. Sahabat seperjuangan dan teman dekat penulis yaitu Alfia Hikhas, Elly Dzuhri, Regalfa, Hasby, Izman, Saiful, Najib, Hendra, Fajar, Idan, Fauzi, Azis, Nia, alya, Ruroh, Uswah, yang telah membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam mengerjakan penelitian dan teman-teman PMI 2011 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan kepada penulis selama mengenyam pendidikan. Dan terimakasih atas kebersamaannya yang tak mungkin terlupakan.
11. Kepada pemilik Industry Pengolahan Pupuk, di Dusun Plembutan, Bapak Rahmawan Rahardian Sakti. Pegawai Industry Pengolahan pupuk Mas Tri, Mbak Diana, Bapak Bambang terima kasih atas bantuan dan informasi yang telah diberikan kepada penulis.
12. Teman-teman KKN, Mas Eko, Mas Mujib, Mas Faiz, Mas Sanjay, Mbak Agnes dan Mbak Aulia terima kasih untuk kekeluargaan yang diberikan sampai saat ini, semoga kelancaran dan kesehatan selalu diberikan. Salam saya untuk keluarga besar semua sehat dan sukses selalu.
13. Teman-teman PPM area Bantul, Hidayat, Agus, Jami, Rodi, Mbak Istu, Mbak Puji, Mbak Uswah terima kasih untuk ilmu praktik terjun ke masyarakat dan semangatnya.
14. Kepada Dede Prasetyo terima kasih telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir.

Dilihat dari aspek substansi, tentunya skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari berbagai pihak akan penulis terima dengan terbuka demi kesempurnaan sebuah karya. Dan akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat secara teoritik dan praktis, khususnya bagi Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul.

Yogyakarta 07 Juni 2015

Hormat Penyusun

Rike Oriza
NIM. 11230073

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	xi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. PenegasanJudul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian.....	12
E. Manfaat Penelitian.....	12
F. Kajian Pustaka.....	13
G. Kerangka Teori.....	18
H. MetodePenelitian.....	28
I. Sistematika Pembahasan	33
BAB II: GAMBARAN UMUM DESA PLEMBUTAN	
A. Letak Geografis	35
B. Keadaan Penduduk.....	37
C. Keadaan Sosial dan Ekonomi.....	40
D. Keadaan Pendidikan.....	52
E. Keadaan Kegamaan.....	54
F. Profil Bapak Rahmawan Rahardian Sakti dalam Upaya Peningkatan Ekonomi.....	55
G. Gambaran Umum CV.Bahari Mitra Surya	58
1. Sejarah Berdirinya CV. Bahari Mitra Surya	58
2. Visi, Misi dan Tujuan.....	62
3. Struktur Kepengurusan CV. Bahari Mitra Surya	63

BAB III:	UPAYA DAN HASIL PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PENGOLAHAN PUPUK ORGANIK	
A.	Upaya Bapak Rahmawan Rahardian Sakti dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pupuk Organik.....	65
1.	Upaya Membangun Kesadaran Diri.....	65
2.	Upaya Melakukan Pembelajaran.....	67
3.	Upaya Pemasaran.....	68
4.	Upaya Manajemen Operasional.....	71
5.	Upaya Kepemilikan Modal	77
B.	Hasildari Upaya Penigkatan Ekonomi Masyarakat.....	80
1.	Menyerap Tenaga Kerja.....	80
2.	Meningkatkan Pendapatan	82
3.	Mendapat Pengetahuan	84
4.	Membuka Lapangan Pekerjaan	86
C.	Pembahasan Hasil Penelitian	88
1.	Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati oleh Bapak Rahmawan.....	88
2.	Hasil yang Dirasakan oleh Masyarakat dari Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pupuk Organik Dari Daun Jati Oleh Bapak Rahmawan.....	94
BAB IV:	PENUTUP	
A.	Kesimpulan	97
B.	Saran-saran	97
	DAFTAR PUSTAKA	101
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

ABSTRAK

Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti di Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul

Rike Oriza

11230073

Pengolahan pupuk organik dari daun jati adalah kegiatan yang didasarkan dari inovasi lokal kewirausahaan. Pengolahan pupuk organik diolah dengan menggunakan bahan baku daun jati yang kering, di Gunungkidul tepatnya di Dusun Plembutan memanfaatkan daun jati kering menjadi sesuatu yang bernilai jual ekonomis dengan membuat menjadi pupuk organik. Usaha pengolahan pupuk dapat membantu masyarakat dalam melakukan usaha dan pengembangan inovasi dan pemanfaatan SumberDaya Alam maupun SumberDaya Manusia. Pengolahan pupuk organik dari daun jati mempengaruhi tingkat pendapatan dan penyerapan tenaga kerja masyarakat Dusun Plembutan.

Fokus penelitian ini adalah Bagaimana upaya yang dilakukan Bapak Rahmawan dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati di Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul dan Bagaimana hasil yang dirasakan masyarakat dari upaya peningkatan ekonomi melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati oleh Bapak Rahmawan.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, teknik penentuan informan menggunakan *purposive* dengan menggunakan kriteria.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati oleh Bapak Rahmawan adalah : 1) Upaya Membangun Kesadaran Diri. 2) Upaya Melakukan Pembelajaran. 3) Upaya Pemasaran. 4) Upaya Manajemen Oprasional. 5) Upaya Kepemilikan Modal. Selain itu hasil yang dirasakan masyarakat adalah 1) Meyerap tenaga kerja, dengan adanya industri pengolahan pupuk organik ini mengurangi tingkat pengangguran. 2) Meningkatkan pendapatan, dengan pemanfaatan potensi yang ada menghasilkan sesuatu yang bernilai ekonomis mampu meningkatkan pendapatan masyarakat. 3) Menambah Pengetahuan, masyarakat yang awalnya hanya membersihkan dan membakarnya saja sekarang dengan adanya pengolahan pupuk organik, masyarakat mengetahui manfaat dan hasil yang diperoleh dari daun jati. 4) Membuka Lapangan Pekerjaan, semakin banyaknya permintaan untuk menggunakan pupuk organik dari daun jati maka dibutuhkan juga tenaga kerja.

Kata Kunci: *Upaya, Peningkatan Ekomi Masyarakat, Pupuk Organik.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberikan penegasan dalam pembahasan masalah serta menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran judul, *Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti di Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul* maka peneliti perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat

a. Upaya

Upaya adalah mengandung artian ikhtiar atau usaha .¹ Upaya yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu usaha atau suatu upaya yang dilakukan oleh Bapak Rahmawan melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati kering untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Dusun Plembutan. Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan Bapak Rahmawan diharapkan mampu memecahkan persoalan perekonomian beliau dan yang di hadapi masyarakat sekitar.

¹ Trisno A. Partanto, *Kamus kecil Bahasa Indonesia* (Surabaya : Akola 4 juli 1994) hlm 509.

b. Peningkatan Ekonomi

Peningkatan adalah sebuah cara yang dilakukan untuk mendapatkan keterampilan atau kemampuan menjadi lebih baik.² Sedangkan Ekonomi berasal dari kata *oikos* dan *nomos*. *Oikos* adalah rumah tangga dan *nomos* berarti mengatur, jadi ekonomi yang dimaksud adalah mengatur rumah tangga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup melalui tiga kegiatan utama, yaitu produksi, distribusi dan konsumsi.³ Berdasarkan pengertian tersebut maka yang di maksud peningkatan ekonomi adalah perbaikan jenjang atau kondisi ekonomi (mengatur rumah tangga) agar lebih baik dari sebelumnya.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan ekonomi dalam skripsi ini adalah perubahan atau kemajuan ekonomi yang dialami oleh masyarakat menuju kondisi yang lebih baik sehingga perekonomiannya meningkat.

c. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan kelompok manusia yang telah memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya.⁴ Maka yang di maksud dengan masyarakat disini adalah masyarakat sekitar Dusun Plembutan Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul yang bekerja di Industri pengolahan pupuk organik dari daun jati

² Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 1989), hlm.24.

³ Mubyarto, *Perekonomian Indonesia*, (Yogyakarta: UUI Press,2000), hlm.3.

⁴ Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Kompenen MKU*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1997). hlm.85

2. Pengolahan Pupuk dari Daun Jati

Berbagai macam jenis pupuk seperti pupuk yang mengandung pestisida, pupuk kandang dan pupuk organik memang sangat dekat dengan masyarakat Indonesia karena mayoritas pekerjaan mereka adalah petani. Namun mereka masih banyak menggunakan pupuk yang berbahan dasar kimia untuk menyuburkan tanaman dari pada menggunakan pupuk organik. Di Dusun Plembutan ada industri pengolahan pupuk organik dari daun jati. Bahan baku yang digunakan untuk membuat pupuk sebenarnya tidak harus daun jati tetapi daun-daun kering lainnya. Namun karena di Gunungkidul tepatnya di Dusun Plembutan banyak terdapat populasi pohon jati, maka untuk bahan baku pupuk organik adalah daun jati.

Banyaknya populasi pohon jati ini dimanfaatkan Oleh Bapak Rahmawan untuk dijadikan pupuk tidak hanya beliau namun masyarakat sekitar juga merasa diuntungkan karena untuk mencari bahan baku beliau melibatkan masyarakat sekitar Dusun Plembutan, mereka mencari daun jati kering untuk dikumpulkan dan dijual ke industri pengolahan pupuk yang ada di sana. Pengolahan pupuk organik dari daun jati ini tidak menggunakan bahan kimia jadi bagus untuk memperbaiki struktur sehingga tanah akan menjadi gembur.

3. Bapak Rahmawan Rahardian Sakti

Bapak Rahmawan Rahardian Sakti adalah pemilik pabrik pupuk dari daun jati di Desa Plembutan, Playen, Gunungkidul, beliau tinggal di Ngadiwinatan 1/033 RT 052 RW 011 Ngampilan, Ngampilan, Yogyakarta. Awalnya beliau ini

adalah pengusaha mebel karena banyaknya relasi membuat beliau sering bertukar pikiran dengan temanya, sampai beliau berfikir untuk memanfaatkan daun jati kering menjadi pupuk organik dengan memilih Gunungkidul sebagai tempat mendirikan usaha. Alasannya disana memiliki populasi pohon jati yang tumbuh subur dan banyaknya pengangguran, sehingga beliau pun mencoba untuk mendirikan usaha. Adanya bangunan sekolahan bekas SD (sekolah dasar) yang sudah tidak terpakai disewa oleh Bapak Rahardian untuk mendirikan usaha dengan kesepakatan perangkat Desa dan warga sekitar.

Bangunan sekolahan itu sekarang dijadikan CV (*Comanditaire Venootschap*) atau biasa disebut persekutuan komanditer adalah suatu perusahaan yang didirikan oleh satu atau beberapa orang secara tanggung menanggung, bertanggung jawab secara seluruhnya, dengan satu orang atau lebih sebagai pelepas uang (*geldshierter*) dan diatur dalam KUHD (kitab undang-undang hukum dagang).⁵ Usaha yang telah berdiri sejak tahun 2009 ini memiliki nama CV. Bima Mitra Surya, usaha yang didirikan oleh Bapak Rahmawan ini memiliki 35 karyawan untuk membantu memproduksi maupun menjual produk pupuk organik dari daun jati, karyawan yang bekerja di pabrik juga berasal dari masyarakat sekitar.

Maksud Bapak Rahmawan disini adalah gambaran sosok beliau yang mengupayakan peningkatan ekonomi masyarakat melalui industri pengolahan

⁵ (www.blogduit.net/2014/06/pengertian-CV-persekutuan-komanditer.html)

pupuk organik dari daun jati, demi tercapainya peningkatan pendapatan dan membuka lapangan pekerjaan.

4. Desa Plembutan

Desa Plembutan merupakan tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian tentang Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat yang dikhususkan untuk meneliti CV. Bahari Mitra Surya. Desa tersebut terletak di Desa Plembutan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul, yang sekarang terdapat pengolahan pupuk yang di dirikan oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti sejak tahun 2009, beliau memiliki semangat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Plembutan dengan memanfaatkan sumberdaya alam seperti daun jati kering untuk di olah menjadi pupuk organik dan melibatkan masyarakat untuk berpartisipasi .

Dari beberapa istilah di atas maka maksud dari judul penelitian ini adalah penelitian terhadap usaha pengolahan pupuk organik dari daun jati dalam upaya meningkatkan ekonomi menuju kondisi yang lebih baik guna mencapai kondisi hidup yang lebih baik

B. Latar Belakang .

Di Indonesia kemiskinan masih menjadi masalah sosial yang berkelanjutan mendasar. Sejak awal kemerdekaan Indonesia telah mempunyai perhatian besar terhadap masalah ini. Apalagi Indonesia sebagai negara berkembang tidak semua masyarakatnya dapat terbebas dari kekurangan materi atau

kemiskinan.⁶ Mata pencaharian yang ada di Indonesia mayoritas adalah petani, buruh dan masyarakat pedesaan (*rural society*) adalah identik dengan kehidupan bertani, yang mana masyarakatnya mayoritas bermata pencaharian bertani atau bertani sebagai gaya hidup⁷. Tingkat kemiskinan ini juga mengakibatkan Jakarta sebagai tujuan mereka tanpa memiliki ketrampilan apapun, masyarakat desa yang tidak mampu memanfaatkan sumber daya menjadikan Jakarta sebagai tempat mengadu nasib, karena pada dasarnya disana terkenal dengan pusat industri dan perdagangannya yang menjanjikan untuk lapangan kerja.

Perlunya penanganan kemiskinan seperti adanya industri sangat dibutuhkan oleh masyarakat, seperti halnya di pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) telah menginisiasi berbagai program pemberdayaan masyarakat maupun Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang bertujuan menumbuhkan usaha maupun wirausaha baru dan menampung tenaga kerja sehingga mampu meningkatkan pendapatan.⁸ Salah satu industri kecil yang dimaksudkan disini juga terdapat di daerah Gunungkidul, tepatnya di Kecamatan Playen, Desa Plembutan disana terdapat industri pengolahan pupuk organik dari daun jati. Bahan utama pembuatan pupuk ini sangat mudah di dapat yaitu daun jati yang sudah kering, sehingga banyak warga yang memanfaatkan daun jati untuk di jual dan diolah menjadi pupuk.

⁶Mansour Farikh, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, (Yogyakarta : Insist press, 2001), hlm. 64-75)

⁷Bahrain T.Sugihen, *Sosiologi Pedesaan, Suatu Pengantar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), hlm. 105

⁸<http://jogiadaily.com/2015/05/mendorong-peran-investor-lokal-diy-dengan-budaya-kewirausahaan/diakses-pada-tangga-06-08-2015>

Paradigma banyak anak banyak rejeki juga masih melekat pada pikiran masyarakat terutama masyarakat tradisional sehingga kualitas kehidupan masyarakat kurang terjamin karena ekonomi mereka hanya mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat pemerintah harus melaksanakan pembangunan ekonomi yang memihak pada kepentingan masyarakat miskin dan lemah. Masyarakat yang miskin dan lemah ini harus memperoleh dan mendapatkan peluang untuk berusaha secara produktif agar membantu perekonomiannya khususnya dan negara pada umumnya. Pembangunan yang senantiasa memihak pada kepentingan masyarakat miskin dan lemah ini memperoleh dan memanfaatkan peluang untuk berusaha secara produktif agar pada gilirannya membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi nasional.⁹

Sebagian besar penduduk di Desa Plembutan adalah petani, sedangkan disana memiliki unsur tanah yang tandus sehingga sulit tumbuh apabila untuk melakukan kegiatan bercocok tanam seperti buah ataupun sayur-sayuran. Petani disana biasanya hanya menanam padi, jagung, kedelai pada musim penghujan, dan ketika musim kemarau petani biasanya menanam singkong dan tebu karena jenis tanaman tersebut hanya membutuhkan kadar air yang sedikit. Meskipun dalam dua musim tersebut petani dapat menyiasati tanaman yang mereka tanam, namun petani tidak dapat menentukan apakah musim penghujan ataupun musim kemarau tersebut mengalami musim yang berkepanjangan.

⁹ Mubyarto, *Ekonomi Pancasila dan Lintasan Pemikiran Mubyarto*, cet. I, (Yogyakarta, Aditya, 1992), hlm. 207

Dari situlah menyebabkan hasil yang petani dapat tidak menentu. Jika mereka salah menentukan tanaman apa yang akan mereka tanam, maka hasil yang mereka dapat akan menyebabkan gagal panen.

Masyarakat di daerah pedesaan yang umumnya bekerja di sektor pertanian dirasa kurang bisa mencukupi kebutuhan pokok, untuk itulah keberadaan pabrik mampu menopang dan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Akan tetapi di daerah pedesaan terdapat beberapa masalah yang sering ditemui, adapun masalah-masalah yang terjadi antara lain banyaknya pengangguran, kesejahteraan hidup yang kurang, pendidikan dan pendapatan yang rendah. Sebaliknya, perkembangan yang pesat di daerah perkotaan juga merupakan suatu masalah yang perlu diatasi karena dengan adanya perkembangan yang pesat tersebut akan menyebabkan arus urbanisasi yang tinggi.

Faktor kekeringan yang sering melanda Gunungkidul adalah unsur tanah yang tandus dan banyaknya batuan karst, namun disamping itu banyak juga tumbuh pohon jati yang dapat dikatakan sebagai salah satu pohon yang paling peka terhadap perubahan cuaca dan biasanya cocok tumbuh di area tanah yang mengandung kapur yang cukup banyak salah satunya adalah mengandung fosfor, dan tidak terlalu tergenang air.¹⁰ Pada dasarnya desa di Gunungkidul adalah daerah yang memiliki pohon jati yang rindang. Pohon jati biasanya digunakan masyarakat sebagai tabungan, karena memiliki daya jual tinggi.

¹⁰http://m.facebook.com/permalink.php?story_fbid=142089932571610&id=12893262722.
Diakses tanggal 16 Juni 2015

Tidak hanya kayunya saja yang bernilai jual tinggi, namun daun jati yang sudah kering juga bisa dimanfaatkan melalui tangan kreatif Bapak Rahmawan, sehingga diperlukan industri kecil ataupun CV (*Comanditaire Venootschap*) yang merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal, keberadaanya sangat diperlukan di daerah-daerah pedesaan. Pada umumnya tenaga kerja di industri kecil atau CV (*Comanditaire Venootschap*) tidak memerlukan pendidikan yang tinggi tetapi memerlukan suatu keterampilan, kecermatan, ketelitian, dan ketekunan para pekerja serta faktor penunjang lainnya.

Yogyakarta terdapat beberapa masyarakat yang menjadi aktivis lingkungan yang memanfaatkan sampah menjadi barang yang bernilai dan layak jual ataupun layak guna, seperti yang dilakukan Bapak Rahmawan Rahadian Sakti, berasal dari Ngampilan Yogyakarta. Beliau inilah yang mengubah daun jati kering menjadi pupuk organik yang sudah mulai menembus pasar internasional seperti di Jepang, Nagasaki,¹¹.

Pengolahan pupuk ini juga ada partisipasi dari masyarakat walaupun baru sebagian kecil, namun sudah ada kemajuan dalam segi kesadaran mereka. Bagi masyarakat yang belum sadar akan pentingnya pengolahan sampah hanya menganggap bahwa itu adalah barang yang menjijikan dan apabila sudah dibuang atau dimusnahkan akan selesai permasalahannya, namun pada kenyataannya itu hanya akan merusak lingkungan.

¹¹ Observasi peneliti, pada tanggal 29 Juni 2015 di Desa Plembutan

Salah satu Desa di Gunungkidul kecamatan Playen yaitu Desa Plembutan barat terdapat CV (*Comanditaire Venootschap*) pengolahan daun jati menjadi pupuk organik. Pengolahan daun jati tersebut dilakukan dengan cara memisahkan antara daun jati dan daun-daun lainnya. Kegiatan itu dilakukan masyarakat sekitar untuk menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dari hasil penjualan daun jati kering dan hasilnya yaitu pupuk organik. Sebenarnya untuk pengolahan pupuk kompos daun ini tidak harus daun jati, namun karena di Gunungkidul sendiri memiliki populasi yang sangat banyak maka dipilihlah untuk inovasi pengolahan pupuk, selain itu daun jati yang memiliki pori-pori daun yang lebar dari pada daun yang lain sehingga proses pembusukan lebih cepat waktu difermentasi.

Dengan adanya pengolahan daun jati masyarakat secara tidak langsung menjaga kebersihan lingkungan dengan mencari daun jati yang jatuh berguguran di sekitar halaman rumah maupun di lingkungan mereka. Tujuan utama mereka untuk memang mendapatkan uang dari hasil penjualan, namun dampak positifnya sangat banyak yang dihasilkan, seperti mereka lebih sadar akan pemilihan antara sampah organik dan anorganik, sadar lingkungan, menjadikan contoh bagi warga desa lainya tentang pentingnya pengolahan sampah. Di Desa lain mulai juga mulai mencari daun jati kering yang berguguran di sekitar halaman rumahnya bahkan di kebun-kebunnya untuk di jual ke tempatnya langsung yaitu di Desa Plembutan. Kegiatan memilah daun jati dijadikan kerja sambilan untuk dijadikan tambahan memenuhi kebutuhan

pokok mereka sehari-hari. Skripsi ini ingin meneliti mengenai pengolahan daun jati yang berdampak ke ekonomi masyarakat di Dusun Plembutan.

Pemilihan lokasi penelitian ini di Desa Plembutan dikarenakan saudara peneliti merupakan bagian dari warga Plembutan yang mana sebagian pekerja merupakan warga Desa Plembutan yang sudah terlatih sesuai bidangnya sehingga peneliti tertarik meneliti pabrik pengolahan pupuk. Selain itu, dalam mengupayakan peningkatan ekonomi masyarakat melalui produksi pengolahan pupuk organik dari daun jati berhasil di Desa Plembutan. Sehingga merupakan ketertarikan tersendiri bagi peneliti untuk meneliti mengenai usaha pengolahan pupuk organik dari daun jati di Desa Plembutan yang mana usaha tersebut mereka jadikan sebagai cara mewujudkan sebuah peningkatan ekonomi para pekerjanya.

C. Rumusan Masalah

Penelitian ini pada dasarnya ingin memahami bagaimana upaya dalam hal meningkatkan ekonomi dan Bagaimana hasil yang dicapai oleh masyarakat tersebut. Sehingga dapat dirumuskan menjadi dua permasalahan, yaitu:

1. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh Bapak Rahmawan dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati di Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul?

2. Bagaimana hasil yang dirasakan masyarakat dari upaya peningkatan ekonomi melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati oleh Bapak Rahmawan rahardian sakti ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengkaji upaya yang dilakukan oleh Bapak Rahmawan dalam peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati di Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul.
2. Untuk mendeskripsikan hasil yang dirasakan masyarakat melalui upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati di Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul oleh Bapak Rahmawan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini dapat di jadikan acuan data awal untuk mendapatkan data-data lainya yang lebih komprehesif di dalam penelitian masalah yang sama atau penelitian yang bersinggungan dengan pokok-pokok bahasan yang terdapat dalam penelitian ini.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini di harapkan akan memperkaya wacana pemahaman terhadap upaya peningkatan yang dilakukan oleh Bapak Rahadian Sakti

melalui CV. Bahari Mitra Surya secara substansional maupun kontekstual.

- b. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang solutif dan bermanfaat bagi Masyarakat Dusun Plembutan Kecamatan Playen dalam upaya peningkatan ekonomi masyarakat.

F.Kajian Pustaka

Secara umum penelitian ini membahas tentang upaya mewujudkan kesejahteraan ekonomi melalui CV. Bahari Mitra Surya. Sehingga untuk mengetahui keaslian dari penelitian ini, maka perlu dilakukan penelusuran terkait dengan judul penelitian ini, penulis menemukan beberapa penelitian yang ada kaitannya juga dengan judul penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Warkonah, dengan judul “*Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang Merah Di Desa Tegalandu Wanasari Brebes*”¹². Fokus kajiannya menguraikan upaya yang dilakukan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi melalui usaha pertanian bawang merah dan menguraikan hasil serta faktor pendukung dan penghambat dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha pertanian bawang merah Dalam hasil penelitiannya Warkonah memaparkan,

¹²Warkonah, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Pertanian Bawang merah di Desa Tegalandu Wanasari Brebes*, Skripsi tidak di terbitkan (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2011).

sebelum adanya upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat yang berupa: penyediaan modal, diadakan penyuluhan pertanian, masyarakat Desa Tegalgandu sering mengalami kerugian dalam usaha pertaniannya karena dalam merawat tanaman bawang merah mereka tidak mendapat bimbingan atau arahan dari ahlinya. Setelah petani (Masyarakat) Tegalgandu mengikuti program-program yang ada di Gapoktan (gabungan kelompok tani) kemudian menerapkan ilmu yang di dapat dalam penyuluhan pertanian dan pada akhirnya petani dapat merasakan juga manfaatnya, diantaranya yaitu: hasil panen mengalami peningkatan, dari yang biasanya hanya panen 5-6 ton menjadi 8-9 ton. Adapun Perbedaan penelitian yang saya lakukan terdapat pada obyek kajian, penelitian yang saya lakukan fokus terhadap subyek pengolahan pupuk organik dari daun jati yang dilakukan oleh Bapak Rahmawan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Khalila, dengan judul *“Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat oleh kelompok tani “Suka Maju” di Dusun Geringan Kec. Batangbatang Kab. Sumenep Madura”*¹³. Fokus kajiannya adalah menguraikan bagaimana upaya kelompok Tani “Suka Maju” dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Gerincang melalui pertanian

¹³Khalila, *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat oleh kelompok tani “Suka Maju” di Dusun Geringan Kec. Batangbatang Kab. Sumenep Madura*. Skripsi tidak di terbitkan (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2014).

padi dan peternakan kambing etawa dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Geringan melalui pertanian padi dan peternakan kambing etawa. Hasil penelitian ini adalah upaya upaya yang telah di lakukan berbagai bentuk upaya, yaitu pertanian padi dan peternakan kambing etawa.

Dalam menjalankan pertanian padi dan peternakan kambing etawa dilalui dengan melakukan pengembangan sumber daya alam, pendampingan para petani dan peternak. Dan beberapa upaya-upaya yang dilakukan membawa dampak positif terhadap perekonomian para petani, seperti meningkatnya hasil pertanian padi, meningkatnya penghasilan buruh tani pertanian ternak, pemenuhan ekonomi keluarga dan terbentuknya lapangan kerja. Adapun Perbedaan penelitian yang saya lakukan terdapat pada obyek kajian, penelitian yang saya lakukan fokus terhadap upaya dan hasil peningkatan ekonomi masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Wardatul Asriyah, dengan judul *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*¹⁴. Fokus kajiannya adalah mengetahui dan mengkaji strategi peningkatan ekonomi masyarakat melalui tambak di desa Babalan

¹⁴Wardatul Asriyah, *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak*. Skripsi tidak di terbitkan (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga 2007).

Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Dan hasil penelitian ini adalah strategi yang digunakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah strategi pemeliharaan atau perawatan dan strategi pemasaran atau strategi penjualan. Strategi tersebut meliputi member makan dan memberi pupuk kepada ikan dan udang, sedangkan daerah yang dijadikan pemasaran meliputi kedung, pecangaan, semarang, dan masih banyak lagi.

Tantangan-tantangan yang di hadapi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi adalah seperti halnya modal yang terkadang kurang SDM. Adapun Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada subyek dan obyek. Pada penelitian yang dilakukan Wardatul Asriyah subyek kajian membahas tentang strategi dan obyek kajian membahas tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak di Desa Babalan Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan fokus terhadap obyek pengolahan pupuk organik dari daun jati yang dilakukan oleh Bapak Rahmawan.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Najib dengan judul *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Gerabah Di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten*. Dengan fokus kajian penelitian mengungkap upaya para pengrajin gerabah dalam melakukan peningkatan kesejahteraan ekonomi

masyarakat melalui usaha gerabah dan hasilnya di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten. Adapun Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan terdapat pada obyek kajian, obyek penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Najib adalah peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui usaha gerabah di Desa Melikan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan memiliki obyek kajian upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan pupuk organik melalui daun jati oleh Bapak Rahmawan di Dusun Plembutan, Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, maka penelitian yang berjudul Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat melalui Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti di Dusun Plembutan, Playen, Gunungkidul memiliki fokus Upaya pengolahan pupuk organik dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Plembutan, Kecamatan Playen Kabupaten Gunungkidul dan hasil yang dirasakan masyarakat dalam upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

G.Kerangka Teori

1. Upaya Peningkatan Ekonomi

Upaya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dapat diwujudkan pada beberapa langkah strategis untuk memperluas akses masyarakat pada sumber daya pembangunan serta menciptakan peluang bagi masyarakat tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam proses pembangunan, sehingga masyarakat bisa mengatasi keterbelakangan dan memperkuat daya saing perekonomiannya.¹⁵

Dalam industri kecil mempunyai beberapa aspek yang mempengaruhi kinerja dan keberhasilan sektor industri kecil, adapaun aspek tersebut adalah:

a) **Aspek Pemasaran**

Pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan manusia yang diarahkan untuk memenuhi dan memuaskan kebutuhan dan keinginan melalui proses pertukaran.¹⁶ Keberhasilan dalam berwirausaha ini tidak lepas dari adanya pemasaran yang baik. Pemasaran ini sangat penting bagi seseorang yang akan berwirausaha, apalagi untuk pengusaha kecil. Banyak perusahaan-

¹⁵ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: IDEA, 1998), hlm.146

¹⁶ Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: PT Reja Grafindo, Persada, 2010), hlm 5.

perusahaan besar yang dulunya berawal dari usaha kecil. Keberhasilan perusahaan tersebut salah satunya berkaitan dengan konsep pemasaran.

Dalam pemasaran terdapat beberapa konsep yaitu pertama konsep dalam produksi, pada konsep ini mengatakan bahwa konsumen akan menyukai produk yang tersedia dimana pun dan harganya murah. Kedua konsep produk, dalam konsep ini berpendapat bahwa konsumen akan menyukai barang-barang yang berkualitas. Ketiga konsep pemasaran, kunci untuk mencapai tujuan adalah mengetahui kebutuhan dan keinginan konsumen. Keempat konsep pemasaran sosial, organisasi menentukan kebutuhan, keinginan pasar tetapi memperhatikan kesejahteraan konsumen. Konsep pemasaran perusahaan ini diharapkan mampu untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan pasar sekaligus memenuhinya dan membuat apa yang dapat dijual bukan menjual apa yang dibuat oleh perusahaan.

Dalam konsep pemasaran ini terdapat tiga landasan pemasaran yaitu pertama, konsumen dikelompokkan dalam segment pasar yang berbeda tergantung pada apa yang dibutuhkan dan diinginkan oleh konsumen. Kedua, konsumen pada segment pasar tertentu lebih tertarik pada apa yang ditawarkan perusahaan yang dapat langsung memenuhi kebutuhan mereka. Ketiga, tugas perusahaan yaitu untuk meneliti dan memilih pasar dan berusaha

mengembangkan produknya untuk dapat mempertahankan pelanggan.¹⁷

Melakukan pemasaran juga harus mengetahui beberapa strategi dalam pemasaran agar wirausahawan dapat bersaing dengan lebih baik, menurut Zimmerer dan Scarborough yang dikutip oleh Rhenald Kasali dkk. Dalam bukunya yang berjudul modul kewirausahaan, ada beberapa strategi pemasaran diantaranya adalah sebagai berikut: pertama, strategi penetrasi pasar yaitu usaha untuk meningkatkan penjualan dari produk yang sama yang ada di pasar sekarang dengan meningkatkan usaha penjualan dan periklanan. Kedua, strategi pembangunan pasar ialah usaha dalam meningkatkan penjualan dengan memperkenalkan produk dan jasa yang sama pasar yang baru. Ketiga, strategi pengembangan produk adalah usaha meningkatkan penjualan dengan cara menambah produk dan jasa pasar saat ini. Keempat, segmentasi pasar ialah strategi untuk memilih pasar yang masal.¹⁸

b) Aspek manajemen operasional

Manajemen operasional adalah proses yang mengubah input menjadi output berupa barang dan jasa, melalui kegiatan merencanakan masyarakat, mengorganisaikan, mengarahkan dan

¹⁷*Ibid.*, hlm 77.

¹⁸Rhenald Kasali: *Modul Kewirausahaan*, (Jakarta: PT Mizan Publika, 2010), hlm. 146

mengawasi.¹⁹ Pada manajemen operasional ini mengubah input seperti: bahan baku, tenaga kerja, modal, energy, dan informasi menjadi output yang berupa barang dan jasa, contoh jenis operasional universitas yang inputnya adalah dosen, staf, buku, fasilitas, dan pengetahuan dari pengetahuan dari input ini akan diubah menjadi output berupa mahasiswa terdidik, adanya penelitian dan pengabdian masyarakat.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen operasional antara lain:²⁰

1) Pemimpin

Seorang pemimpin sangat berpengaruh dengan perusahaan. Keputusan yang diambil oleh seorang pemimpin sangat berpengaruh besar salah satunya terhadap kebijakan perusahaan.

2) Tingkah laku karyawan

Tingkah laku karyawan ini juga berpengaruh terhadap manajemen operasional. Tingkah laku karyawan ini juga berhubungan dengan komunikasi dan karyawan juga mempunyai peran penting dalam berkomunikasi karena dengan

¹⁹ Irmayanti Hasan, *Manajemen Operasional Prespektif intergratif*, (Malang: UIN-Maliki pres, 2011), hlm 1.

²⁰ Jurnal SDM, *Manajemen Operasional*, <http://jurnal.SDM.blogspot.com/2013/02/manajemen-operasional-definisi-dan.html> di akses pada 12 Februari 2015

cara seseorang berkomunikasi akan menentukan tingkat sukses atau gagalnya hubungan antar manusia.

3) Tingkah laku kelompok

Dalam hubungan kelompok setiap orang mempunyai kebutuhan tertentu. Dalam organisasi terdapat dua cara berkelompok yaitu kelompok kerja dan kelompok persahabatan.

4) Faktor eksternal organisasi

Faktor eksternal juga mempengaruhi sebuah organisasi. Terutama pada keadaan ekonomi yang sangat berpengaruh terhadap organisasi. Banyaknya ekonomi akan mendorong penjualan dan setiap orang juga bisa memperoleh pekerjaan sekaligus dapat memperoleh keuntungan yang besar.

Selain faktor terdapat juga ruang lingkup manajemen operasional yaitu:

(1).Perencanaan atau desain sistem produksi dan operasi

- (a). Seleksi dan perncangan desain produk
- (b). Seleksi dan perancangan proses dan peralatan
- (c). Pemilihan lokasi
- (d). Rancangan tata letak dan arus kerja.
- (e). Strategi Produksi

(2).Pengoperasian sistem produksi dan operasi

- (a). Penyusunan rencana produk dan operasi

- (b). Perencanaan, pengendalian, persediaan dan pengadaan bahan
- (c). Pemeliharaan mesin dan peralatan.
- (d). Pengendalian mutu
- (e). Manajemen Tenaga kerja (SDM).²¹

c) Permodalan

Permodalan sangat mendukung sebuah industri atau perusahaan. Dengan adanya modal industri dapat dijalankan dan bisa meningkatkan industri menjadi lebih baik. Permodalan juga dapat diakses oleh semua wirausaha yaitu:

- a) yang berupa tabungan, deposit atau giro.
- b) Hutang yang disediakan oleh pihak-pihak tertentu misalnya berhutang pada keluarga, kolega dll.
- c) *Suppliers* yaitu kredit yang disediakan oleh pihak suppliers untuk mengurangi pendanaan.
- d) *Customers* adalah menggunakan dana konsumen untuk pembiayaan usaha.²²

2. Hasil Peningkatan Ekonomi

Apabila sudah berwirausaha dengan menerapkan beberapa strategi termasuk dengan strategi pemasaran yang disebutkan diatas,

²¹ danisapujiati94. *Manajemen Operasional* <http://danisapujiati94.blogspot.com> diakses pada 12 Februari 2015

²² Rhenald kasali: *Modul Kewirausahaan*, hlm. 176.

nantinya akan tercapai keberhasilan dalam berwirausaha. Dalam berwirausaha memahami pasar sangat penting karena itu juga berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan usaha. Berhasilnya suatu usaha akan berdampak pada perekonomian masyarakat. Telah banyak orang yang mencapai kesejahteraan hanya dengan berwirausaha.

Adanya industri berdampak pada kehidupan ataupun perekonomian masyarakat. Secara umum dampak positif dari adanya industri antara lain:²³

1) Menyerap tenaga kerja.

Adanya industri dapat meningkatkan pembangunan perekonomian, sedangkan dampak dari pembangunan ini akan semakin luasnya kesempatan kerja yang bersifat produktif untuk masyarakat, yang nantinya akan berdampak menambah pendapatan nyata bagi masyarakat.²⁴Banyaknya masyarakat yang tidak dapat pekerjaan kini menjadi masalah tetapi dengan adanya pendirian industri membuat pengangguran semakin berkurang. Industri juga berperan mengatasi pengangguran negara.

2) Meningkatkan pendapatan masyarakat

Masyarakat dapat memproduksi dan menjual produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka. Pendapatan yang

²³Campuran, *Pengertian Industri dan Dampak*, <http://updatecampuran.blogspot.com/2013/08/pengertian-industri-dan-dampak.html> diakses pada 12 februari 2015.

²⁴Sumitro Djodjohadikusumo, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 2.

mereka dapatkan juga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

3) Terbentuknya usaha di sektor nonformal.²⁵

Sektor industri kecil yang dikelola dengan sistem manajemen yang baik akan membentuk suatu dalam sektor nonformal.

Ginjar Kartasmita mengidentifikasi keberhasilan dari upaya pemberdayaan ekonomi adalah sebagai berikut:

- a) Meningkatnya harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memampukan dan memandirikan masyarakat.
- b) Semakin kokoh dan berkembangnya potensi masyarakat.
- c) Meningkatnya partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya.²⁶

Menurut Ryan Kiryantoro dalam M. Jakfar Putih pada dasarnya ekonomi kerakyatan memiliki tiga karakteristik yaitu:

- a) meningkatnya daya mampu rakyat dari low class menjadi middle class, misalnya dalam jangka waktu 10-15 tahun.

²⁵Ibrahim Sulaiman, *Dampak Pembangunan dan Industrialisasi* <http://ibrahim-sulaiman.blogspot.com/2012/03/dampak-pembangunan-dan-industrialisasi.html> diakses pada 12 februari 2015

²⁶Ginjar Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, (Jakarta: PT. Pustaka Cides, 1996), hlm. 144-145.

- b) Setiap pembangunan adalah peningkatan produktifitas, maka ekonomi kerakyatan diharapkan mampu meningkatkan produktifitas masyarakat marginal.
- c) Ekonomi kerakyatan juga memberikan non physical gain, contohnya keterampilan, manajemen, ilmu pengetahuan dan teknologi dan semua aset sumber daya manusia.²⁷

3. Profil Pengembang Masyarakat

Siapapun dapat berperan sebagai pengembang masyarakat, tidak ada perbedaan ras, suku etnis, jenis kelamin dan agama asalkan mereka memiliki kepedulian yang besar terhadap kesejahteraan masyarakat, mempunyai komitmen, suka rela, semangat juang yang tinggi rela bekerja dan belajar bersama masyarakat. Pada dasarnya pengembang masyarakat memiliki empat peran dasar sebagai berikut :²⁸

- a. Fasilitatif : yaitu peran-peran yang dijalankan pengembang masyarakat dengan cara member stimulant dan dukungan kepada masyarakat. Peran ini meliputi *social animation* (memberi semangat atau mengaktifkan), *mediaton and negotiaton* (menengahi atau menghubungkan), *support* (mendorong),

²⁷M. Jakfar Putih, saifulloh, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual, Peran dan Fungsinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan LD-NU Aceh, 2001), hlm. 173.

²⁸Aziz Muslim, *Metodologi Penge,bangan Masyarakat*, (Yogyakarta: TERAS,2009), hlm. 72

building consensus (membangun kesepakatan), *group facilitation* (memfasilitasi atau memperlancar kelompok), *utilization of skill and resources* (penggunaan ketrampilan dan sumber-sumber) dan *organizing* (mengatur).

- b.** Pendidikan, yaitu peran-peran kependidikan. Dalam pengembangan masyarakat terjadi proses pembelajaran terus menerus dari masyarakat maupun pekerja kemasyarakatan untuk selalu memperbaiki ketrampilan, cara berfikir, cara berinteraksi, cara mengatasi masalah dan sebagainya. Peran ini meliputi *consciousness raising* (membangun kesadaran), *informating* (member penjelasan), *confronting* (mempertentangkan sebagai taktik dinamisasi kelompok) dan *training* (pelatihan).
- c.** Perwakilan. Peran ini dijalankan oleh pengembang masyarakat dalam interaksinya dengan lembaga luar, atas nama masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat. Peran ini meliputi usaha mendapatkan sumber-sumber, melakukan advokasi atau pembelaan masyarakat, membuat mitra atau *network*, *sharing* pengalaman dan pengetahuan serta menjadi juru bicara masyarakat.
- d.** Ketrampilan teknik, yaitu peran pengembang masyarakat dalam menerapkan ketrampilan teknis untuk mengembangkan masyarakat.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan kegunaan dan tujuan dari penelitian yang dimaksud, metode penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Plembutan Kecamatan Playen, Kabupaten Gunungkidul Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Alasan pemilihannya adalah:

- a. Pabrik pengolahan pupuk organik merupakan satu-satunya di Dusun Plembutan yang memproduksi daun jati kering menjadi pupuk organik.
- b. Lokasi yang memungkinkan peneliti menjangkau Desa Plembutan karena jarak tempuh yang tidak terlalu jauh.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah individu-individu yang dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan sumber penelitian. Menurut Moleong subyek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sehingga untuk menentukan atau memilih subyek penelitian yang baik, maka ada beberapa syarat yang harus diperhatikan yaitu, orang yang cukup lama mengikuti kegiatan yang sedang diteliti, terlibat penuh dalam

kegiatan yang sedang diteliti dan memiliki waktu yang cukup untuk dimintai informasi²⁹.

Berdasarkan syarat-syarat diatas maka subyek dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Pemilik pabrik : Bapak Rahmawan
2. Bapak Dukuh : Bapak Joko Mulyono
3. Karyawan Pabrik : Bapak Bambang, Mas Tri, Mbak Diana, Mas Yanto, Mas Ari, Mas Gianto
4. Masyarakat : Ibu Partini, Bapak Wagiran

Dari beberapa subyek tersebut penulis mendapatkan data-data penting yang dibutuhkan. Menurut Suharsini Arikunto³⁰, Obyek penelitian adalah apa yang menjadi pokok perhatian dari suatu penelitian. Adapun yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah bentuk upaya peningkatan ekonomi masyarakat Dusun Plembutan Desa Plembutan melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati dan hasil yang dirasakan masyarakat dalam peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh Bapak Rahmawan Rahardian Sakti.

²⁹Basrowi dan Suwandi, "Memahami Penelitian Kualitatif", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 188.

³⁰Suharsini Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pengantar", (Jakarta : Bima Aksara 1989), hlm.91

3. Teknik Penarikan Informan

Teknik menentukan informan pada penelitian ini dilakukan dengan *purposive*, yaitu teknik yang mampu dipandang lebih mampu menangkap kelengkapan dan kedalaman data didalam menghadapi realitas yang tidak tunggal. Pemilihan informan diarahkan pada sumber data yang dipandang memiliki data yang penting dan berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Untuk itu diperlukan pemahaman peneliti mengenai peta sumber yang tersedia, dalam beragam posisinya, karena setiap posisi akan memiliki akses informasi yang berbeda.³¹

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut merupakan teknik pengumpulan data yang khas untuk sebuah penelitian kualitatif.

- a. Teknik wawancara, yakni dengan jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas dan terpimpin, yaitu pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti dan selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, sehingga pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ternyata ia menyimpang. Wawancara ini dilakukan secara terbuka dan

³¹ Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*, (Surakarta:Universita Sebelas Maret 2006), hlm. 45-46.

pendekatannya menggunakan petunjuk umum wawancara³². Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin mempersiapkan bahan wawancara secara lengkap, namun cara penyampaiannya dilakukan secara bebas dan berlangsung dalam kondisi tidak formal atau tidak kaku.

- b. Teknik observasi adalah suatu proses pengambilan data yang dilakukan dengan cara pengamatan secara sistematis terhadap obyek penelitian yang diteliti dengan cara langsung dan terencana.³³ Data observasi berupa deskripsi yang faktual, dan terinci mengenai keadaan lapangan, keadaan obyek, bahkan keadaan sosial. Dalam bagian ini peneliti harus terjun langsung ke lapangan untuk ikut berpartisipasi dengan obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang nyata, dan lebih dekat dengan obyek agar lebih mudah untuk mencari informasi yang berkaitan.
- c. Teknik dokumentasi, yaitu pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya³⁴. Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara catatan tulisan, *recording*, video, dan mencari data-data yang sudah tercatat seperti halnya gambaran umum Desa Plembutan, berupa kondisi geografis, demografi, keadan ekonomi, sosial, pendidikan, keagamaan, dll.

³²Cholid dan Abu Ahmadi, “*Metodologi Penelitian*”, cetakan ke-11, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 72.

³³ Winarmo Surahman, *Pengantar metodologi ilmiah* (Bandung : Tarsito,2003),hlm 59

³⁴Sutrisno Hadi, *Metodologi Reaserch II*, (Yogyakarta : Psikolog UGM,1994) hlm.126.

5. Teknik Validitas Data

Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi yaitu teknik pemeriksaan validitas data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu³⁵. Sedangkan triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, metode. Data tersebut diperoleh peneliti dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membandingkan jawaban satu orang dengan jawaban orang lainya.
2. Membandingkan hasil wawancara dengan pengamatan.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.³⁶

Berdasarkan langkah-langkah di atas, maka peneliti dapat memperoleh kevalidan data, sehingga dapat mengurangi keraguan terhadap data-data lapangan yang diperoleh peneliti dari beberapa informasi ketika di lapangan.

6. Analisis Data

Pada prinsipnya, analisis data kualitatif dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Peneliti menggunakan model analisis interaktif. Menurut Miles dan Huberman dalam proses pengumpulan data lapangan analisis dalam pelaksanaannya melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

³⁵ Lexy J Moeloueng, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998), hlm. 3.

³⁶ *Ibid.*,

- a. Proses reduksi data awalnya mengidentifikasi informasi atau data yang berkaitan dengan fokus dan masalah penelitian, selanjutnya membuat pengkodean atau penggolongan pada setiap informasi atau data yang diperoleh supaya mudah dalam penelusuran data³⁷.
- b. Penyajian data adalah menyediakan sekumpulan informasi yang sudah disusun, supaya mudah dalam menarik sebuah kesimpulan. Bentuk penyajian data yang digunakan penulis menggunakan bentuk teks naratif, tabel dan bagan. Dalam penarikan kesimpulan yaitu mencari arti, membuat konfigurasi dan kategori-kategori, mengukur alur sebab akibat, menyusun proposisi-proposisi guna menarik suatu kesimpulan³⁸.

I. Sistematika Pembahasan

Penulisan Skripsi ini dibagi menjadi 4 bab yang di dalamnya terdapat beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yaitu menjelaskan tentang penegasa judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Pada bab ini, menjelaskan tentang gambaran umum Desa Plembutan, yakni letak geografis yang didalamnya menjelaskan letak serta luas wilayah, selanjutnya

³⁷Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 288.

³⁸Miles dan Matthew B, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*, (Yogyakarta: UIN Press, 1992), hlm. 16-19.

menjelaskan keadaan penduduk, keadaan Demografi, Sosial dan Ekonomi, keadaan pendidikan, keadaan agama, keadaan Topografi dan iklim sampai keadaan *CV. Bahari Mitra Surya* dalam pengolahan pupuk organik tersebut.

BAB III : Pada bab ini menjelaskan penyajian data lapangan dan pembahasan, yakni mendeskripsikan tentang upaya dan hasil dari upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati di Dusun Plembutan

BAB IV : Penutup, yaitu berisi tentang kesimpulan, saran-saran yang membangun.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan di atas maka penulis dapat menyimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui pengolahan pupuk organik dari daun jati oleh Bapak Rahmawan rahardian sakti yakni meliputi: *pertama*, upaya membangun kesadaran diri yaitu dilakukan Bapak Rahmawan dengan cara meningkatkan pendapatan ekonomi untuk membuat suatu usaha yang nantinya dapat menyerap tenaga kerja. *kedua*, upaya melakukan pembelajaran dalam melakukan pembelajaran dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan untuk membuat usaha. Upaya yang dilakukan Bapak Rahmawan dengan cara mencari informasi tentang pembuatan pupuk organik, mencari tahu manfaat dan keunggulan produk.

ketiga, upaya pemasaran dilakukan untuk memasarkan hasil produksi industri pengolahan pupuk Dusun Plembutan milik Bapak Rahmawan yaitu pertama, pengemasan yakni memberikan identitas, tidak menggunakan bahan dasar kimia. Kedua promosi, yakni mengikuti pameran, menggunakan sendiri produk pupuk organik, dan menawarkan kepada masyarakat sekitar. Ketiga penjualan yakni dengan mengirim

pupuk ke luar Jawa bahkan ke luar Negeri. *Keempat*, manajemen operasional dibutuhkan agar Industri tersebut dapat bertahan. Upaya manajemen di Industri Pupuk tersebut adalah seperti rekrutmen karyawan, pengaturan keuangan, dan pembagian kerja karyawan. *kelima*, Upaya kepemilikan modal yaitu upaya yang dilakukan oleh Bapak Rahmawan untuk membuat usaha pupuk, upaya yang dilakukan adalah dengan memutar uang hasil penjualan pupuk.

2. Hasil peningkatan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh Bapak Rahmawan

Hasil-hasil yang sudah didapatkan Bapak Rahmawan dalam peningkatan ekonomi adalah: *pertama*, menyerap tenaga kerja dalam upaya peningkatan ekonomi ini mampu menyerap tenaga kerja dari masyarakat sekitar maupun dari luar dan kebanyakan yang bekerja di Industri Pengolahan Pupuk tersebut adalah laki-laki. *Kedua*, meningkatkan pendapatan dalam upaya peningkatan ekonomi di Industri Pengolahan Pupuk milik Bapak Rahmawan dapat meningkatkan pendapatan seperti dapat membayar sewa bangunan milik Dusun Plembutan yang digunakan pemerintah Desa untuk pembangunan.

Ketiga, Mendapatkan pengetahuan dalam bekerja di Industri Pengolahan pupuk milik Bapak Rahmawan mendapatkan pengetahuan seperti dulu yang dulunya belum bisa memanfaatkan daun jati kering untuk diolah menjadi pupuk organik, dengan diajarkan Bapak Rahmawan maka dapat memproduksi pupuk dari daun jati. *Keempat*, membuka

lapangan pekerjaan Adanya Industry pengolahan pupuk di dusun Plembutan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar maupun dari luar. Kebanyakan pegawai di Industry pengolahan pupuk adalah laki-laki yang dulunya bekerja sebagai serabutan dan ada juga beberapa ibu rumah tangga yang sekarang bekerja disana.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pemilik Industri Pengolahan Pupuk Organik dari Daun Jati
 - a. Kepada pemilik, Industri pengolahan pupuk di Dusun Plembutan, sebaiknya dalam penjualan produksi harus merambah ke pasar-pasar diluar kota, karena akan lebih banyak dikenal masyarakat sehingga akan mampu bersaing dengan produk pupuk yang lainya.
 - b. Perlunya pengelolaan website, facebook, brosur seharusnya digunakan untuk mempromosikan produk pupuk agar lebih banyak dikenal masyarakat luas sehingga masyarakat luas tertarik untuk menggunakan produk tersebut.
 - c. Kepada para pegawai, di Dusun Plembutan termasuk warga yang masyarakatnya mayoritas muslim alangkah sebaiknya jika para pegawai di Industri pengolahan pupuk melakukan shalat berjamaah ketika istirahat, karena dengan begitu diharapkan dapat menambah berkah dalam melakukan pekerjaan kepada para pegawai maupun pemilik industri pengolahan pupuk.

- d. Perlu adanya perkumpulan rutin antar pemilik dan pegawai setiap sebulan sekali guna memberikan masukan agar proses produksi semakin meningkat.

2. Kepada Pemerintah Desa Plembutan

Pemerintah Desa Plembutan sebaiknya harus melakukan pengembangan produk pupuk organik dari daun jati dengan cara sebagai berikut :

- a. Ikut menggunakan dan mempromosikan pupuk organik dari daun melalui media sosial maupun dari mulut kemulut.
- b. Mengajak masyarakat menggunakan pupuk organik dari daun jati.
- c. Pemerintah Desa ikut terlibat dalam monitoring pada CV. Bahari Mitra Surya.

Daftar pustaka

a. SUMBER BUKU-BUKU

- Arifin Noor, *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN Semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*, Bandung : CV Pustaka Setia, 1997.
- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta : TERAS, 2009
- Bahrain T.Sugihen, *Sosiologi Pedesaan, Suatu Pengantar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1988
- Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, *Media Informasi penelitian Kesejahteraan Sosial*, (Yogyakarta: Astha Media Grafika, 2005)
- Basrowi dan Suwandi, “*Memahami Penelitian Kualitatif*”, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008
- Cholid dan Abu Ahmadi, “*Metodologi Penelitian*”, cetakan ke-11, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka , 1989.
- Ensiklopedia nasional jilid 13, (Jakarta : PT. Cipta Adi Pustaka, 1991)
- Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998
- Ginanjari Kartasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat*, Jakarta: PT. Pustaka Cides,1996
- Irmayanti Hasan, *Manajemen Operasional Prespektif Integratif*,Malang: UIN-Maliki pres, 2010
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2005

- Lexy J Moeloueng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Kerta Karya, 1998
- Mubyarto, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta: UUI Press.
- Mansour Farikh, *Runtuhnya Teori Pembangunan dan Globalisasi*, Yogyakarta : Insist press, 2001
- Mubyarto, *Ekonomi Pancasila dan Lintasan Pemikiran Mubyarto*, Yogyakarta : Aditya, 1992
- Miles dan Matthew B, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-
Metode Baru*, Yogyakarta : UII Press, 1992
- M. Jakfar Putih, saifulloh, *Dakwah Tekstual dan Kontekstual, Peran dan Fungsinya dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar bekerjasama dengan LD-NU Aceh, 2001
- Rhenald Kasali , *Modul Kewirausahaan*, Jakarta: PT Mizan Publika, 2010
- Soerjono, *Kamus Sosiologi* , (Jakarta : Rajawali Press, 1993).
- Soetomo, *Masalah Sosial dan Upaya Pemecahannya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)
- Sumodiningrat, Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1989.
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta : PT Rejagrafindo Persada, 2010
- Suharsari Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pengantar”*, Jakarta: Bima Aksara, 1989
- Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret 2006.
- Sumitro Djodjohadikusuma, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*, Jakarta: LP3ES, 1994

Sutrisno Hadi, *Metode Reasearch II*, Yogyakarta : Psikologi UGM, 1994

Winarmo Surahman, *Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung : Tarsito, 2003

b. SUMBER INTERNET

Campuran, *Pengertian Industri dan Dampak*,
<http://updatecampuran.blogspot.com/2013/08/pengertian-industri-dan-dampak.html> diakses pada 12 februari 2015.

http://m.facebook.com/permalink.php?story_fbid=142089932571610&id=12893262722, di akses pada tanggal 16 Juni 2015

Ibrahim Sulaiman, *Dampak Pembangunan dan Industrialisasi*,
[http://ibrahim_sulaiman.blogspot.com/2012/03/dampak-pembangunan-dan industrialisasi.html](http://ibrahim_sulaiman.blogspot.com/2012/03/dampak-pembangunan-dan-industrialisasi.html) diakses pada 12 februari 2015

Jurnal SDM, *Manajemen Operasional*, <http://jurnalSDM.blogspot.com/2013/02/manajemen-operasional-definisi-dan.html> di akses pada 12 februari 2015

Pedoman wawancara

Pedoman Dokumentasi

- 1) Mencari data Profil Desa Plembutan
- 2) Mencari data Luas Wilayah Desa Plembutan
- 3) Mencari data Jumlah Penduduk
- 4) Mencari data Letak Geografis
- 5) Mencari data Keagamaan
- 6) Mencari data keadaan perekonomian masyarakat Desa Plembutan
- 7) Mencari data Tingkat Pendidikan
- 8) Mencari data berapa jumlah karyawan yang bekerja di pabrik pengolahan pupuk organik

Pedoman Wawancara

- 1) Bagaimana sejarah anda dalam mendirikan usaha ini?
- 2) Dari tahun berapa anda memulai usaha?
- 3) Upaya yang dilakukan untuk membangun kesadaran masyarakat?
- 4) Mengapa anda memilih Desa Plembutan untuk menjalankan usaha?
- 5) Darimanakah anda mendapatkan ide untuk mendirikan usaha ini?
- 6) Darimanakah anda mendapatkan modal untuk usaha?
- 7) Berapakah kira-kira modal yang dibutuhkan?
- 8) Bagaimana anda mendapatkan alat produksi?
- 9) Dari mana anda mendapatkan tempat untuk mendirikan usaha?
- 10) Apakah dengan kesepakatan warga sekitar juga?
- 11) Berapakah sewa yang anda bayar?
- 12) Berapakah omset yang anda peroleh selama ini?

- 13) Apakah ada dampak positif untuk masyarakat sekitar? Contohnya untuk pembangunan sarana dan prasarana Desa?
- 14) Apakah dalam menjalankan usaha ini dibutuhkan ketrampilan khusus?
- 15) Apakah anda berasal dari tingkat pendidikan yang berhubungan dengan usaha ini?
- 16) Bagaimana cara anda mengajak masyarakat untuk bergabung dalam usaha anda?
- 17) Bagaimana cara anda untuk mendekati masyarakat sekitar? sedangkan anda bukan warga disana?
- 18) Setelah anda dekat dengan masyarakat apa saja yang anda lakukan untuk menjalankan usaha?
- 19) Bagaimana masyarakat memiliki keahlian dalam pengolahan pupuk organik?
- 20) Apakah anda memberikan pelatihan khusus terlebih dahulu kepada masyarakat?
- 21) Apakah dalam menjalankan usaha ini karyawan yang bekerja ditempat anda harus ditentukan dengan pendidikan?
- 22) Bagaimana cara mendapatkan bahan utama pengolahan pupuk organik?
- 23) Apakah melibatkan masyarakat sekitar juga?
- 24) Bagaimana cara pembutan pupuk organik tersebut?
- 25) Apakah dalam menjalankan usaha membutuhkan teknologi?
- 26) Apa saja teknologi yang dibutuhkan?
- 27) Bagaimana cara anda mempromosikan pupuk organik?
- 28) Di manakah pupuk organik dipasarkan?
- 29) Bagaimanakah cara penjualannya?
- 30) Bagaimana manajemen yang anda lakukan dalam mengatur karyawan?
- 31) Bagaimana tingkat manajemen karyawan dalam menguasai alat produksi?
- 32) Bagaimana cara anda untuk memperluas pemasaran dalam usaha anda?
- 33) Setelah berjalannya usaha anda ini, apakah pemuda disini tertarik dengan usaha yang anda kerjakan?

- 34) Apabila mereka tertarik, apa yang anda akan lakukan untuk memotivasi mereka dalam dunia bisnis?
- 35) Apakah tenaga kerja di pabrik pengolahan pupuk organik berasal dari warga sekitar atau ada yang berasal dari Desa lain?
- 36) Apakah dalam usaha pengolahan pupuk di Desa Plembutan ada pendapatan yang didapat oleh warga sekitar yang bukan karyawan?
- 37) Apakah dengan adanya usaha ini masyarakat menjadi lebih mandiri dalam hal ekonomi?
- 38) Apakah dengan adanya usaha ini penghasilan masyarakat semakin meningkat?
- 39) Apakah pengolahan pupuk organik di Desa Plembutan semakin berkembang?
- 40) Apakah masyarakat sudah mandiri dalam hal pengolahan pupuk organik?
- 41) Bagaimana hubungan masyarakat sekitar dengan adanya usaha ini?

Pedoman Observasi

- 1) Mengamati proses pembuatan pupuk
- 2) Mengamati peningkatan ekonomi para warga dilihat dari rumah, gaya hidup, pakaian
- 3) Mengamati bagaimana penjualan/ transaksi yang dilakukan para karyawan pengolahan pupuk organik?
- 4) Mengamati bagaimana cara pengemasan pupuk organik untuk dikirim keluar daerah?

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rike Oriza

NIM : 11230073

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa syarat munaqosah saya menggunakan foto berjilbab. Jika kemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggungjawab UIN Sunan Kalijaga.

Demikian surat ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Yogyakarta, 30 September 2015

Yang menyatakan,



Rike Oriza
11230073